

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengukuran kinerja perusahaan pada Ryu Japanese Fusion Food secara keseluruhan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, didapatkan hasil pengukuran yang menunjukkan kategori baik dengan memperoleh nilai sebesar 1 dari *range score* antara -1 dan 1. Dilihat dari perspektif keuangan, Ryu Japanese Fusion Food memiliki kinerja baik karena berdasarkan total skor dari hasil pengukuran kinerja *Balanced Scorecard*, perspektif keuangan memiliki nilai 3. Dilihat dari perspektif pelanggan, Ryu Japanese memiliki kinerja baik karena memiliki nilai 1. Kemudian jika dilihat dari perspektif proses bisnis internal, Ryu Japanese Fusion Food memiliki kinerja baik karena memiliki nilai 2. Dilihat dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, Ryu Japanese memiliki kinerja baik karena berdasarkan total skor dari hasil pengukuran kinerja *Balanced Scorecard*, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran memiliki nilai 2.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan telah diuraikan diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak restaurant.

1. Ryu sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangan, karena kinerja keuangan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perusahaan dengan cara memperhatikan perhitungan keuangan dengan baik serta melakukan audit
2. Ryu sebaiknya selalu memperhatikan kebutuhan pelanggan agar semua pelanggan merasa puas akan kinerja dan produk produk yang dihasilkan perusahaan
3. Dalam perspektif proses bisnis dan internal, sebaiknya Ryu Japanese memusatkan perhatiannya ke dalam proses waktu penyajian makanan agar tidak terlalu lama saat penyajian
4. Ryu Japanese sebaiknya lebih tanggap terhadap kebutuhan karyawan, misal dalam pemberian cuti dan reward atas pencapaian kinerja yang telah dilakukan karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W. (2005). *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode AHP Untuk Pembelian Barang*. Yogyakarta: Skripsi FMIPA UGM.
- Amelia, Lily. 2013. Decision Making of Raw Material Supplier for Product PP 10160104xx Using Fuzzy Ahp Approachin PT. Kompindo Fontana Raya. University of Esa Unggul.
- Andirani, Siska. 2012. Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard pada PT. Unilever. Tbk. Universitas Gunadarma. Anshori, Emil. 2015. Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Hotel Mutiara Merdeka, Pekanbaru). Universitas Islam Indonesia.
- Astuti, Dewi. 2005. Kajian Bisnis Franchise Makanan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 7,1.
- Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Pekbis*. Volume 1, 2.
- Baihaqi, Bimo Aryohusodo. 2016. Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus di PT. Monako Tunggal Jakarta). Universitas Islam Indonesia.
- Dewanto, Dean Putro. 2017. Evaluasi Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Berbasis Fuzzy Multi-Criteria Decision Making (Studi Kasus Di PT. Telkom Kandatel Salatiga). Universitas Islam Indonesia.
- Handayani, Nurlaila. 2006. Perancangan Alat Pengukuran Kinerja PT. Primissima Dengan Metode Balanced Scorecard. Universitas Sebelas Maret.
- Hanuma, Soraya & Kiswara, Endang. 2011. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus di PT. Astra Honda Motor). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kaplan, R. S. Dan David P. Norton. 2000. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Terjemahan: Pasla Yosi Peter R*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard Alat Manajemen Kontenporer untuk*

- Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho, Wayan Adhitya. 2013. Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. Wijaya Karya). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pramudito, Dicky. 2014. Analisis Pengaruh Service Quality dan Environmental Quality terhadap Behavioral Intention dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro.
- Rinati, Ina. 2001. Pengaruh Net Profit Margin (NPM, Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 1, No. 2: Hal. 119-131.
- Safirin, MT. 2010. Kajian Kinerja Industri Kecil Dengan Metode Balanced Scorecard dan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 11,1.
- Samodra, Genta Radyan. 2015. Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Method (Studi Kasus: Perusahaan Batik Solo, CV Damansara). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Saputra, Aditiya Tri. 2016. Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard . Universitas Islam Indonesia.
- Sapardianto. 2013. Analisis Pengukuran kinerja dengan Konsep Balanced Scorecard (Studi Kasus pada PT. Trustco Insan Mandiri Samarinda). *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 1, Nomor 2: Hal 94-103.
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Khawarita. 2013. Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Integrated Performance Measurement Systems Pada PT. X. *e-Jurnal Teknik Industri FT USU* Vol 2, No. 1, Mei 2013 pp. 37-41.
- Sitepu, Masliana Bangun. 2005. Mengatasi Berbagai Tantangan Dalam Era Globalisasi Melalui Peningkatan Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokras*